

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Daerah

Desa Gulurejo merupakan salah satu dari desa yang terletak di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mana secara astronomis, Desa Gulurejo terletak pada $110^{\circ}23' - 110^{\circ}27'$ BT dan $7^{\circ}89' - 7^{\circ}92'$ LS. Desa Gulurejo berbatasan dengan Desa Ngentakrejo sebelah utara, dengan Kabupaten Bantul sebelah timur, dengan Desa Sidorejo sebelah selatan dan dengan Kecamatan Sentolo sebelah barat.

Luas wilayah Desa Gulurejo adalah 545,82 Ha dengan klasifikasi tanah sawah seluas 89,22 Ha, tanah kering seluas 205,43 Ha, bangunan seluas 177,45 Ha, hutan Negara seluas 19,08 Ha dan lainnya seluas 54,64 Ha. Luasan wilayah Desa Gulurejo 545,82 Ha terbagi oleh 10 pedukuhan, 28 Rt dan 65 Rw. Luas wilayah Desa Gulurejo menunjukkan bahwa luas Desa nya didominasi tanah kering seluas 205,43 Ha, yang artinya lahan kering di Desa Gulurejo lebih cocok apabila dimanfaatkan sebagai lahan peternakan unggas seperti peternakan ayam ras petelur yang sudah lama diusahakan sebagian masyarakat disana (Kecamatan Lendah Dalam Angka, 2017).

B. Kondisi Kependudukan

Menurut data yang dihimpun pada tahun 2017, jumlah penduduk Desa Gulurejo total keseluruhan sebanyak 7.446 jiwa. Adapun jumlah penduduk yang terdapat di Desa Gulurejo terbagi menjadi dua yakni, 3.715 jiwa berjenis

kelamin laki-laki kemudian 3.731 jiwa sisanya berjenis kelamin perempuan. Dari jumlah total keseluruhan penduduk di Desa Gulurejo kemudian dikelompokkan berdasarkan usia, tingkat pendidikan dan mata pencaharian yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kelompok penduduk berdasarkan usia

Pengelompokan penduduk berdasarkan usia pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah penduduk disuatu wilayah yang memiliki usia-usia produktif. Hal ini kemudian nantinya apabila diketahui bahwa usia produktif lebih banyak dibanding usia non produktif akan lebih mudah dalam pengembangan diwilayah tersebut. Berikut merupakan pengelompokan penduduk berdasarkan usia di Desa Gulurejo yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Kelompok Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Gulurejo Tahun 2017

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Pereentase (%)
1	0-14	1.571	21,1
2	15-64	4.978	66,9
3	>65	897	12
	Total	7.446	100

Sumber : Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa kelompok penduduk usia 0-14 tahun di Desa Gulurejo berjumlah 1.571 jiwa dengan persentase 21,1% dari total keseluruhan jumlah penduduk, yang mana pada usia ini penduduk dapat dikategorikan usia belum produktif atau masih usia kanak-kanak. Kemudian untuk penduduk usia 15-64 tahun memiliki jumlah yang paling tinggi yaitu 4.978 jiwa dengan persentase 66,9% yang artinya sebagian besar penduduk

Desa Gulurejo memiliki usia produktif. Kemudian yang terakhir adalah usia >65 tahun yang berjumlah 897 jiwa dengan persentase 12% berada pada usia non produktif atau usia tua.

2. Kelompok penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan tentunya sangat penting bagi semua orang, sebab dengan pendidikan akan menambah pengetahuan dan dengan pengetahuan itulah seseorang atau kelompok dapat terus maju dan berkembang. Namun apabila tingkat pendidikan yang dimilikinya rendah tentunya akan lebih sulit bagi sebagian seseorang atau kelompok disuatu daerah untuk terus berkembang sesuai perkembangan zaman. Berikut merupakan pengelompokan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Gulurejo yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Kelompok Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Gulurejo Tahun 2017.

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	1.665	22,36
2	Belum Tamat SD/Sederajat	797	10,7
3	Tamat SD/Sederajat	2.308	31
4	SMP/Sederajat	1.256	16,87
5	SMA/Sederajat	1.183	15,89
6	D I/II	26	0,35
7	D III	57	0,77
8	D IV/ Strata I	152	2,04
9	Strata II	2	0,03
Total		7.446	100

Sumber : Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa penduduk di Desa Gulurejo sebagian besar masyarakatnya berpendidikan hanya SD/Sederajat yaitu 2.308

jiwa dengan persentase 31% dari total keseluruhan penduduk yang kemudian diikuti masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan sebanyak 1.665 jiwa dengan persentase 22,36%. Tingkat pendidikan masyarakat yang tidak tamat SD/Sederajat juga cukup tinggi yakni 797 jiwa dengan persentase 10,7% setelah tingkat pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 1.256 dengan persentase 16,87% dan SMA/Sederajat 1.183 jiwa dengan persentase 15,89%. Hal ini berarti secara garis besar masyarakat di Desa Gulurejo memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah sebab sebagian besar masyarakat pendidikan SD/Sederajat dan tidak mengenyam pendidikan.

3. Kelompok penduduk berdasarkan mata pencaharian

Pada pengelompokan penduduk berdasarkan mata pencaharian bertujuan untuk mengetahui jenis pekerjaan yang banyak ditekuni pada suatu wilayah termasuk di Desa Gulurejo. Berikut merupakan pengelompokan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Gulurejo yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kelompok Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Gulurejo Tahun 2017.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Mengurus Rumah Tangga	99	1,69
2	Pelajar/Mahasiswa	733	12,48
3	Belum Bekerja	92	1,57
4	Pertanian/Peternakan/ Perikanan	1.672	28,46
5	Buruh/Tukang	447	7,61
6	Wiraswasta	2.358	40,14
7	Karyawan Swasta	343	5,84
8	ASN	57	0,97
9	POLRI	2	0,03
10	TNI	8	0,14
11	Karyawan BUMN/BUMD	2	0,03
12	Tenaga Medis	3	0,05
13	Pensiunan	34	0,58
14	Pekerjaan Lain	25	0,43
Total		5.875	100

Sumber : Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa penduduk di Desa Gulurejo sebagian besar masyarakatnya menekuni pekerjaan sebagai wiraswasta dengan jumlah 2.358 jiwa dengan persentase 40,14%. Selain itu pekerjaan yang banyak ditekuni adalah pada sektor pertanian, peternakan dan perikanan yang mana hal tersebut dapat terlihat dari jumlahnya yaitu mencapai 1.672 jiwa dengan persentase 28,46%. Sementara itu sebagian lainnya masyarakat bekerja sebagai pegawai swasta, buruh tani/batik, tenaga medis dan juga pegawai Negeri seperti Polri dan TNI.

C. Kondisi Peternakan

Kuloprogo merupakan salah satu daerah penghasil telur yang terdapat di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mana daerah ini tercatat sebagai daerah penghasil telur kedua setelah kabupaten sleman. Usaha peternakan ayam ras petelur tentunya memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan sehingga usaha ini menjadi salah satu usaha unggulan di daerah Kulonprogo. Salah satu daerah yang juga mengusahakan peternakan ayam ras petelur adalah Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo. Desa Gulurejo sebagian masyarakatnya memang berprofesi sebagai peternak ayam ras petelur sebagai sumber mata pencahariannya, namun tidak hanya jenis peternakan ayam ras petelur saja yang terdapat di Desa Gulurejo. Adapun peternakan yang terdapat di Desa Gulurejo terabagi menjadi tiga jenis golongan yaitu ternak besar, ternak kecil dan unggas yang mana hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Populasi Ternak di Desa Gulurejo Tahun 2015.

No	Jenis Golongan Ternak	Hewan Ternak	Jumlah Ternak (Ekor)
1	Ternak Besar	Sapi	1.930
2	Ternak Kecil	Domba	1.930
		Kambing	746
		Kelinci	73
3	Unggas	Ayam petelur	99.000
		Ayam pedaging	20.000
		Ayam buras	6.734
		Itik	2.443
		Puyuh	6.500

Sumber : Kecamatan Lendah Dalam Angka 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bawasannya jumlah ternak ayam ras petelur lebih banyak dibandingkan dengan ternak lainnya. Hal ini menunjukkan bawasannya peternakan ayam ras petelur di Desa Gulurejo memang menjadi salah satu sektor unggulan sebagai mata pencaharian masyarakatnya selain kerajinan batik.

Pada perkembangannya saat ini, peternakan ayam ras petelur di Desa Gulurejo terus mengalami peningkatan baik dari segi kesehatan hewan ternak maupun produksi yang dihasilkan karena pada tahun-tahun sebelumnya banyak hewan yang mati disebabkan serangan penyakit dan juga berpengaruh pada produksi yang dihasilkan. Peningkatan ini tentunya tidak terlepas dari adanya penerapan sistem biosekuriti pada hewan ternak peternak sehingga hewan ternak tidak mudah terserang penyakit yang tentunya untuk menekan tingkat kematian pada hewan ternak yang mengakibatkan kerugian bagi pelaku usaha. Selain itu juga penerapan sistem bioskuriti dinilai berpengaruh besar pada peningkatan hasil produksi yang dihasilkan walaupun penerapannya saat ini belum maksimal karena sebagian peternak merasa agak keberatan/ribet dengan adanya penerapan sistem biosekuriti ini dan faktor lainnya mungkin disebabkan karena background pendidikan yang tidak tinggi sehingga masih sulit untuk menerima hal-hal baru.